

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah termasuk jenis penelitian Lapangan yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>3</sup> Peneliti akan melihat fakta-fakta di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian peneliti akan penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-qur'an Hadist akan tercapai.

Dengan demikian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan maka peneliti akan mencari data yang sesungguhnya yaitu uraian tentang isi portofolio, format penilaian portofolio, teknik penilaian dan penyajian data pembelajaran Al-qur'an Hadist pada kurikulum 2013 di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 13.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rinika Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 14.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205-206.

## B. Sumber Data

### 1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>4</sup>

Perolehan data primer, diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, Guru Qur'an Hadist, Waka Kurikulum dan peserta didik kelas VIII MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

### 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tanga kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi dengan penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran Qur'an-Hadist pada kurikulum 2013 kelas VIII dan beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi-misi, keadaan guru dan staf, keadaan sarana dan prasarana, hasil penilaian portofolio dan Rpp di MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Lokasi yaitu di MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus di jalan desa Sudimoro Karangmalang, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus.

Lokasi peneliti pilih ini karena dilaksanakan penilaian portofolio pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist dan juga menerapkan kurikulum 2013

---

<sup>4</sup> NurulZuriah, *Metodolog iSosialdanPendidikanTeoridanAplikasi*, BumiAksara, Jakarta, 2007, hlm. 91.

<sup>5</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

##### 1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) adalah cara mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel).<sup>6</sup> Disebabkan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka dalam observasi penelitian melakukan observasi terus terang. Maka peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif (*Passive Participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipatif pasif ini dapat mengamati proses Pembelajaran AL-Quran Hadist secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta penerapan penilaian portofolio untuk mendapatkan data yang lengkap.

##### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, metode ini merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>7</sup>

Peneliti menyiapkan instrumen wawancara sebelum melaksanakan wawancara yang disebut (*Interview Guide*).<sup>8</sup> Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan,

---

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 23

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 32

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216

pendapat, persepsi informan berkenaan dengan penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-qur'an Hadist pada kurikulum 2013 di MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai. Berikut yang akan diambil data dari beberapa pihak yang terkait:

a. Kepala Sekolah

Wawancara kali ini peneliti dengan kepala Sekolah terkait dengan kebijakan dalam penerapan kurikulum 2013, sarana dan prasarana Madrasah, dan proses penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru.

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Wawancara kali ini peneliti mencari data mengenai proses pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist terkait kurikulum 2013, bentuk-bentuk dan teknik penilaian portofolio serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penilaian portofolio.

c. Peserta Didik Kelas VIII MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

Peneliti mendapatkan data wawancara dari peserta didik tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang menggunakan model penilaian portofolio, hasil dari proses pembelajaran tersebut, hal apa saja yang apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian portofolio.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi ataupun tidak resmi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm 42

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam hal ini terkait proses pelaksanaan portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Strategi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu dokumen pembelajaran guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadist (RPP, Silabus, aspek penilaian portofolio, hasil penilaian portofolio). Contoh aspek penilaian tugas kelompok.

**Tabel 3.1 Aspek penilaian portofolio tugas kelompok**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kejelasan dan kedalaman informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	30
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi	20
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	10
<b>Jumlah skor maksimal</b>			<b>90</b>

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 329

**Tabel 3.2. Aspek penilain portofolio tugas peta konsep**

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Ketepatan peta konsep tentang pengertian Rizki Allah Qs. Al Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)	Ketepatan tentang Pengertian Rizki	
		Ketepatan tentang Macam-macam Rizki	
		Ketepatan tentang Bentuk-bentuk Rizki	
		Ketepatan tentang cara mendapatkan Rizki	
	<b>Jumlah</b>		

Kriteria Nilai :

1. 30 =Baik
2. 20= Cukup
3. 10= Kurang

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antarlain dapat dilakukan dengan cara :

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadisasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini,

peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup>

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah di peroleh untuk membangun kepercayaan peneliti sendiri. Artinya jika masih ada data yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan penilaian portofolio pembelajaran Al-qur'an Hadist.

## 2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Berikut akan dijelaskan tentang berbagai macam triangulasi:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dari dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, peserta didik kelas VIII MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

---

<sup>11</sup>, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 369.

<sup>12</sup>, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* hlm. 372-374.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Artinya pengecekan ini menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang kurikulum serta bagaimana proses penilaian portofolio Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kemudian dicek dengan metode observasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan model penilaian portofolio.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>15</sup> Artinya peneliti melakukan wawancara dengan waktu yang berbeda, misalnya melakukan wawancara di waktu pagi karena yang diwawancarai masih segar. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di siang hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak. Semua tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah alat pendukung untuk membuktikan data yang telah digunakan peneliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini referensi yang digunakan oleh peneliti adalah buku-buku materi pendukung penilaian portofolio, dokumen-dokumen guru dalam pembelajaran, dan kamera untuk mengambil gambar ketika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

### 4. Menggunakan Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>17</sup> Peneliti memberikan hasil penelitiannya ini kepada informan untuk diteliti kebenaran datanya.

---

<sup>14</sup>.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 374

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.*, hlm. 375

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 375



Dengan kegiatan ini, data yang diperoleh akan valid dan akan mengurangi rasa keresahan akan kevalidan data dari kedua belah pihak.

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini penulis menerapkan fakta, pola pikir serta metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi.<sup>18</sup> Opsi yang penulis gunakan dengan menggunakan pendekatan induktif yaitu peneliti menganalisis berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku objek penelitian dilapangan) Untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.

Langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexi J. Moleong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu mewarna, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak disebut

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2001, hlm. 64.

kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.<sup>19</sup> Pada tahap ini peneliti fokus bentuk penilaian portofolio, aspek penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan pada Kurikulum 2013. Berikut contoh aspek dalam penilaian kelompok

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan sejenisnya.<sup>20</sup> Khususnya dengan bentuk penilaian portofolio, aspek penilaian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan pada Kurikulum 2013

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drowing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 337.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* hlm. 338.